

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kesiapan penerapan SAP berbasis akrual menurut PP No. 71 tahun 2010.
2. Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh terhadap kesiapan penerapan SAP berbasis akrual menurut PP No. 71 Tahun 2010.
3. Teknnologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kesiapan penerapan SAP berbasis akrual menurut PP No. 71 Tahun 2010.
4. Tata cara komunikasi yang dilakukan pemerintah kabupaten Sleman mempunyai pengaruh terhadap kesiapan penerapan SAP berbasis akrual menurut PP No. 71 Tahun 2010.
5. Sumber daya manusia, komitmen organisasi, teknologi informasi, dan tata cara komunikasi pemerintah kabupaten Sleman secara Bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kesiapan penerapan SAP berbasis akrual menurut PP No. 71 Tahun 2010.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada item pertanyaan dalam variabel kesiapan penerapan SAP berbasis akrual menurut PP No. 71 Tahun 2010 yang tidak valid sehingga harus dikeluarkan dari penelitian yaitu terdapat dampak negatif penerapan SAP berbasis akrual terhadap organisasi pemerintahan.
2. Selain ke empat variabel yang mempengaruhi kesiapan penerapan SAP berbasis akrual menurut PP No 71 Tahun 2010, masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerapan SAP yang dapat dimasukkan dalam penelitian sejenis.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mencakup seluruh SKPD yang ada pada pemerintah kabupaten Sleman. Sampel penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah PPKD (Badan Keuangan dan Aset Daerah), dan Dinas yang ada pada pemerintahan kabupaten sleman.

C. Saran

1. jika ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama, peneliti dapat menambahkan variabel lain seperti struktur birokrasi (Herlina, 2013), budaya organisasi (Faradillah, 2013), aturan hukum (Ardiansyah, 2012), dsb. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan item pertanyaan pada kuesioner yang akan disebarakan.

2. penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel pada obyek penelitian yang sama yaitu mencakup seluruh SKPD yang ada pada pemerintah kabupaten Sleman.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengganti obyek penelitian ke lingkup yang lebih luas (pemerintah pusat) atau lingkup daerah lain yang berbeda karakteristiknya.